



ARTIKEL PENELITIAN

**ORIGAMI KUPU-KUPU *SEBAGAI CENTER OF INTEREST* PADA PEMBUATAN
BUSANA PESTA REMAJA**

Oleh:

ZAMSINAR

1128040066

**PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

ORIGAMI KUPU-KUPU *SEBAGAI CENTER OF INTEREST* PADA PEMBUATAN BUSANA PESTA REMAJA

Oleh : Zamsinar

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri
Makassar

Email: zamsinarrukhi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui desain busana pesta remaja, proses pembuatan busana pesta remaja dan proses pembuatan origami kupu-kupu sebagai *center of interest* serta untuk mengetahui penilaian panelis terhadap origami kupu-kupu sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan *focus group discussion (FGD)*, observasi, dan dokumentasi. Jumlah panelis terdiri dari 5 orang dosen tata busana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 10 mahasiswa tata busana dan 5 orang masyarakat umum. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang diukur menggunakan skala *likert* dan dihitung dengan persentase. Desain busana pesta remaja ini dibuat gaun dengan siluet A, kerah roll, lengan *U can see*, potongan *Asimetris* pada bagian atas blus. Proses pembuatan busana pesta remaja ini meliputi mendesain, mengambil ukuran, pembuatan pola, menggunting, menjahit dan *finishing*. Kemudian proses pembuatan origami kupu-kupu dibuat menggunakan kain batik dan dilakukan dengan menggunakan tiga garis-garis bantu yaitu garis vertikal, garis horizontal dan garis diagonal. Adapun hasil uji panelis yang dilaksanakan di laboratorium PKK FT UNM dengan menggunakan 11 indikator penilaian menunjukkan hasil persentase 89,43%. Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh panelis menyatakan origami kupu-kupu sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja, dengan kriteria interpresentasi sangat baik. Origami kupu-kupu sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja memiliki kekurangan yang harus diperhatikan, pada penyelesaian bawah rok dan pemilihan mote/manik yang kurang tepat.

Kata kunci : *Center Of Interes*, Origami kupu-kupu, Pembuatan Busana Pesta Remaja

ABSTRACT

This research is an experimental study which aims to find out the fashion design of teenage parties, the process of making teen party dresses and the process of making origami butterflies as a center of interest and to determine the panelists' assessment of butterfly origami as a center of interest in making teenage party dresses. Data collection techniques use focus group discussion (FGD), observation, and documentation. The number of panelists consisted of 5 lecturers of Family Welfare Education lecturers, 10 fashion students and 5 general people. Analysis of the data used is a descriptive analyst that is measured using a Likert scale and calculated by percentage. This teenage party fashion design is made a dress with A silhouette, roll collar, U can see sleeves, Asymmetrical pieces at the top of the blouse. The process of making this teenage party dress includes designing, measuring, patterning, cutting, sewing and finishing. Then the process of making origami butterflies is made using batik cloth and is done using three assistive lines, namely vertical lines, horizontal lines and diagonal lines. The results of panelist tests carried out in the UNM FT PKK laboratory using 11 assessment indicators showed a percentage of 89.43%. Therefore, from the results of research conducted by panelists stating butterfly origami as a center of interest in making teenage party dresses, with excellent presentation criteria. Butterfly origami as a center of interest in making teen party dresses has drawbacks that must be considered, at the completion of the skirt and selection of mote / bead that is not appropriate.

Keywords: Center Of Interes, Origami Butterfly, Teen Making Party Clothing

Pendahuluan

Kemajuan zaman membawa perubahan besar dalam aspek kehidupan dan peradabannya, termasuk dunia fashion. Perubahan yang terjadi terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan kebutuhan manusia meningkat, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan pendukungnya. Pada hakekatnya, manusia cepat merasa bosan dan selalu ingin tampil dengan hal yang

baru. Mereka selalu ingin mengikuti perkembangan mode dan model yang sedang berkembang pada saat ini. Pemilihan busana dikatakan baik jika sesuai dengan kesempatan penggunaannya, karakter sipemakai, bentuk tubuh, warna kulit, usia dan trend mode. Busana menurut kesempatan penggunaannya terbagi menjadi busana kerja, busana santai, busana pesta, busana

olahraga, dan busana yang khusus dipakai pada event tertentu.

Oleh karena itu, seorang desainer harus mampu dalam melihat dan mengambil berbagai objek yang dijadikan sebagai sumber ide untuk menciptakan suatu desain yang baru. Objek tersebut dapat berupa benda alam atau benda yang diciptakan manusia, yang ada di lingkungan sekitarnya maupun peristiwa penting yang dianggapnya menarik untuk dikembangkan dan dituangkan dalam suatu ciptaan desain busana.

Seiring dengan perubahan peradaban yang berkembang, penulis ingin memberikan inovasi dalam menciptakan busana pesta remaja berbahan satin bridal dan batik dengan menggunakan seni lipat origami. Pada umumnya sering kita jumpai bahwa seni lipat origami biasanya dibuat oleh anak-anak pada bahan kertas dan membentuk sebuah objek berdasarkan lipatan kertas tersebut. Tetapi pada kesempatan ini, penulis ingin membuat suatu hal baru. Di mana akan dibuat seni lipat origami menggunakan bahan kain dengan bentuk menyerupai kupu-kupu dan akan dituangkan dalam pembuatan busana pesta remaja sebagai *center of interest*. Pembuatan busana pesta dengan menggunakan seni lipat origami belum pernah dibuat sebelumnya oleh mahasiswa jurusan PKK (Pendidikan Kesejahteraan Keluarga). Padahal busana yang dapat dihasilkan dengan

menggunakan senilipat origami, memberikan hasil busana yang unik dengan berbagai macam bentuk yang menarik. Selain itu, seni lipat origami juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada mata kuliah apresiasi menghias kain.

Metode Penelitian

- a) Desain Sajian
- b) Desain Produk
- c) Bahan dan Alat yang Digunakan dalam Pembuatan Busana Pesta Remaja
- d) Prosedur Rancangan Bangun Atau Langkah Kerja
- e) Uji Coba Produk
- f) Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih secara *purposive* dan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu:

1. Dosen mata kuliah jurusan tata busana 5 orang sebagai sebagai panelis ahli
2. Mahasiswa jurusan tata busana 10 orang dengan kriteria telah lulus mata kuliah peragaan busana sebagai panelis terlatih
3. Masyarakat atau mahasiswa jurusan lain 5 orang sebagai panelis umum.

- g) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diajukan, maka pengumpulan data dilakukan melalui penelitian sebagai berikut :

a. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk memperoleh penilaian panelis terhadap hasil pembuatan busana panggung yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan masyarakat.

Menurut Astridya Paramita dan Lusi Kristiana (2013) FGD adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator. Tujuan FGD adalah untuk mengeksplorasi masalah spesifik, yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari peneliti terhadap masalah yang diteliti.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai proses pembuatan busana pesta remaja menggunakan seni lipat origami sebagai *center of interest*. Observasi ini dapat mengukur atau menilai hasil produksi.

c. Dokumentasi

Kegiatan yang dimaksudkan untuk memperoleh data langsung yang berupa gambaran origami kupu-kupu sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja. Yang diteliti, dalam bentuk foto dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Analisis persepsi dinyatakan secara presentasi dalam bentuk tabel, hasil eksperimen, observasi yang dibuat dalam tabel skala likert. Hasil uji skala sikap dari panelis dengan rumus presentasi sebagai berikut:

Rumus yang digunakan dalam menghitung presentasi adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana :
P = Persentasi
f = Frekuensi
n = Jumlah responden

Selanjutnya, indikator keberhasilan penelitian rekayasa/ desain/ rancangan bangun dianggap efektif jika seluruh panelis mendapatkan nilai pada kategori baik pada aspek penilaian. Untuk mengukur tingkat keberhasilan maka digunakan teknik kategorisasi terhadap aspek yang dinilai dalam penelitian ini.

Skala pengukuran yang dapat digunakan adalah skala liker dalam Sugiyono (2008 : 134).

Nilai-nilai dari hasil observasi dinyatakan dengan menggunakan kategori skala likert:

- a. SB = Sangat baik,
- b. B = Baik,
- c. C = Cukup baik,
- d. K = kurang baik

Untuk mengetahui interprestasi skornya berdasarkan interval digunakan rumus :

$$I = \frac{100}{\text{Jumlah Skor (Likert)}}$$

$$I = \frac{100}{4} = 25$$

Kriteria mengetahui interprestasi skornya berdasarkan interval menurut Fathir M. Natsir (2013) adalah sebagai berikut:

Angka	0% - 24,99 %	Kurang baik
Angka	25% - 49,99%	Cukup baik
Angka	50% - 74,99%	Baik
Angka	75% - 100%	Sangat baik

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Depan



Belakang



Gambar: Deskripsi produk yang dihasilkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan disesuaikan dengan produk yang dirancang yaitu busana dari padu padan sutera dengan denim. Hasil akhir dari produk yang dibuat sesuai dengan yang dirancang, meliputi:

1. Busana pesta ini terdiri dari *one pieces*. Blus dan rok dibuat tersambung.
2. Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta remaja ini yaitu dari dua bahan yang berbeda, terdiri dari bahan satin bridal yang dipadukan dengan batik.
3. Warna yang digunakan dalam pembuatan busana wanita ini yaitu menggunakan warna kuning, pink dan hijau.
4. Model leher yang digunakan yaitu kerah roll.
5. Busana pesta ini dibuat tanpa lengan (*U can see*).
6. Pemasangan origami pada busana ini dibuat *A-simetris* dan terdapat aplikasi lipit (*upneser*) pada bagian atas blus dengan arah menyerong.
7. Bagian origami dan busana terdapat mote dan kristal yang menambah keindahan busana ini.

8. Pada bagian rok dibuat dengan model lingkaran penuh.

Hasil Uji coba Produk

Setelah melaksanakan kegiatan membuat busana pesta remaja ini, ada beberapa tahap uji coba yang dilakukan guna mendapatkan hasil yang maksimal. Berikut adalah kegiatan uji coba yang dilakukan antara lain.

Uji Coba Pada Origami Kupu-Kupu

- a) Uji coba dengan menggunakan kain bahan sifon

Origami menggunakan kain bahan sifon dihasilkan menerawang pada saheti dan bahan sifon akan bertiras saat di jahit karena terlalu tipis.

- b) Uji coba dengan menggunakan kain bahan renda

Origami menggunakan kain bahan renda dihasilkan sangat menerawang pada saheti dan jahitan terlihat tidak rapi.

- c) Uji coba dengan menggunakan kain bahan batik

adapun hasil origami menggunakan kain bahan batik yaitu terlihat lebih rapi dan tidak menerawang serta bentuknya terlihat lebih cantik.

Proses Pembuatan Busana Pesta Remaja

- a. Membuat pola
- d. Memindahkan tanda-tanda pola
- e. Menjahit

1. Proses Pembuatan Busana Pesta

- a. Pembuatan pola dasar dan mengubah pola
- b. Pembuatan rancangan bahan dan harga
- c. Pemilihan bahan
- d. Memberi tanda-tanda pola
- e. Menjahit/jelujur
- f. Fitting I
- g. Menjahit
- h. Fitting II / Finishing

2. Proses Membuat origami

- a. Siapkan bahan,buat lipatan dasar segitiga.
- b. Lipat ujung kanan kertas kearah atas hingga bertemu di ujung kertas,rapikan.

3. Proses menjahit blus

- a. Menyambung kampuh-kampuh bahan utama dan pelapis.

- b. Merancang bahan dan harga
- c. Menggunting kain
- c. Balikkan kertas,lalu lipat lagi ke ujung kanan kertas ke arah atas sehingga bertemu diujung atas.
- d. Buka bagian tengah lipatan,letakkan jari telunjuk ke sudut lipatan lalu tekan bahan,rapikan.
- e. Lipat satu lembar sisi bawah dan atas bahan ke arah sisi kiri lipatan.balikkan bahan.
- f. Lipat separuh bagian dari kiri kearah kanan. Rapikan.
- g. Lipat sisi bawah bahan ke arah atas membagi dua bagian.
- h. Lipat miring sisi bawah bahan ke arah atas.
- i. Buka sisi kanan dan kiri bahan, lalu lipat ke arah depan.
- j. Kembangkan sisi kiri dan kanan membentuk sayap, jadilah Origami berbentuk kupu-kupu
- b. Menyambung atasan blus dan rok.
- c. Menyatukan bahan utama dan pelapis.
- d. Memasang resleting.

- e. Penyelesaian lingkaran kerung lengan.
- f. Membuat dan memasang kerah rol.
- g. Fitting I
- h. Memasang origami pada bagian atasan blus.
- i. Memasang taburan mote/manik
- j. Finishing

Hasil Produk

Uji panelis dilakukan dengan *Focus Group Discussions* (FGD) di laboratorium PKK FT UNM dengan jumlah panelis 20 orang pada hari jum'at, 9 maret 2018. Adapun hasil dari uji panelis sebagai berikut:

Depan



Belakang



Gambar 4.8 Hasil produk

Hasil Uji Skala Sikap Panelis

Pembahasan dilakukan setelah temuan penelitian dirumuskan. Dalam penelitian

4. Penyelesaian (*finishing*)

Finishing merupakan tahap akhir yang meliputi pemeriksaan setiap bagian-bagian busana apakah terdapat kesalahan dan ketidakrapihan dalam menjahit, pembersihan sisa-sisa benang, penyetrikaan dan mengemas. Tujuannya adalah agar pakaian yang dibuat terlihat rapi dan bersih.

ini, pembahasan temuan penelitian berhubungan dengan “origami kupu-kupu

sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja”. Maka dari temuan penelitian tersebut akan dirumuskan dalam bentuk tema-tema atau teori-teori yang telah didukung oleh data hasil penelitian, sehingga hakikat dari penelitian atau teori tersebut akan mudah dipahami maknanya.

Jumlah penilaian panelis yang terdiri dari 5 orang dosen busana (panelis ahli), 10

orang mahasiswa PKK (panelis terlatih) dan 5 orang masyarakat umum (konsumen) terhadap padu padan sutera dengan denim dalam pembuatan busana pesta remaja yang diperoleh melalui Focus Group Discussion (FGD), instrumen penilaian dan dokumentasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tanggapan panelis terhadap pemilihan warna pada origami kupu-kupu

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	15	75
B	Bagus	5	25
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Hasil pengumpulan data melalui FGD maka diperoleh tabel 4.1 diperoleh data panelis yang memilih sangat bagus 75%, bagus 25% dan tidak seorangpun yang menyatakan kurang bagus. Hasil di atas yang menunjukkan tanggapan panelis terhadap pemilihan warna pada origami kupu-kupu secara umum menyatakan sangat bagus. Hal ini dikarenakan warna yang dipilih sesuai dengan usia remaja sehingga akan terlihat feminim.

Berdasarkan data diatas bila diinterpretasikan dengan skala likert maka diperoleh nilai 93.75%, angka ini berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.2
Tanggapan panelis terhadap bentuk origami kupu-kupu

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	15	75
B	Bagus	5	25
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Tabel 4.2 diperoleh data panelis yang memilih sangat bagus 75%, bagus 25% dan tidak seorangpun yang menyatakan kurang bagus. Dari hasil FGD secara umum menyatakan bagus dikarenakan origami memang menyerupai berbentuk kupu-kupu. Berdasarkan data di atas

bila diinterpretasikan dengan skala likert maka diperoleh nilai 93.75% yang berpendapat sangat bagus terhadap bentuk origami kupu-kupu sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja.

Tabel 4.3
Tanggapan panelis terhadap ukuran origami kupu-kupu

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	11	55
B	Bagus	9	45
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Hasil pengumpulan data melalui FGD maka diperoleh data tabel 4.3 yang menunjukkan dari 20 jumlah panelis, diperoleh data 11 panelis menyatakan sangat bagus dan 9 orang menyatakan bagus, dan tidak satupun yang menyatakan kurang bagus hal ini dikarenakan origami memiliki tingkatan ukuran sehingga terlihat seimbang pada hasil busana pesta. Berdasarkan data di atas, bila diinterpretasikan dengan skala likert maka diperoleh nilai 88.75%, angka ini berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.4
Tanggapan terhadap keserasian origami kupu-kupu pada pembuatan busana pesta remaja

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	16	80
B	Bagus	4	20
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Tabel 4.4 menunjukkan dari 20 jumlah panelis, 80% menyatakan sangat bagus, 20% menyatakan bagus dan tidak satupun yang menyatakan kurang bagus terhadap perpaduan warna dalam pembuatan busana pesta remaja. Pada hasil FGD dapat disimpulkan bahwa keserasian origami kupu-kupu sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja secara umum panelis menyatakan sangat bagus. Berdasarkan data di atas bila diinterpretasikan dengan skala likert maka diperoleh nilai 95%, angka ini berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.5
Tanggapan panelis terhadap keserasian siluet pada desain busana pesta remaja

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	8	40
B	Bagus	12	60

C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hasil dari 20 jumlah panelis yang diperoleh melalui FGD, secara umum menyatakan bagus dan tidak satupun yang menyatakan kurang bagus terhadap keserasian siluet pada desain busana pesta remaja. Berdasarkan data di atas bila diinterpretasikan dalam bentuk skala likert maka diperoleh nilai 85%, angka ini berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.6
Tanggapan panelis terhadap keserasian warna pada desain busana pesta remaja

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	9	45
B	Bagus	11	55
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Tabel 4.6 di atas yang menunjukkan bahwa dari 20 jumlah panelis, diperoleh 45% menyatakan sangat bagus, 55% menyatakan bagus dan tidak satupun yang menyatakan kurang bagus terhadap keserasian warna pada desain busana pesta remaja. Dari hasil FGD keserasian warna pada desain dengan hasil jadinya secara umum bagus. Berdasarkan data di atas, bila diinterpretasikan dengan skala likert maka diperoleh nilai 86,25% yang artinya angka ini berada pada kategori sangat bagus.

Tabel 4.7
Tanggapan panelis terhadap inspirasi model busana pesta remaja

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	13	65
B	Bagus	7	35
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa data dari 20 jumlah panelis, sangat bagus 65%, bagus 35% dan tidak satupun yang menyatakan kurang bagus terhadap inspirasi model busana pesta remaja. Dari FGD dapat disimpulkan bahwa secara umum menyatakan bagus dikarenakan hasil busana pesta remaja terlihat unik dan menarik. Berdasarkan data di atas, bila diinterpretasikan dalam bentuk skala likert maka diperoleh nilai 91,25% yang berpendapat sangat bagus terhadap inspirasi model pada busana pesta remaja.

Tabel 4.8

Tanggapan panelis terhadap pemasangan origami kupu-kupu pada busana pesta remaja

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat baik	13	65
B	Baik	7	35
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Melalui FGD maka diperoleh data tabel 4.8 di atas yang menunjukkan bahwa dari 20 jumlah panelis, secara umum menyatakan sangat bagus dan tidak satupun yang menyatakan kurang bagus terhadap pemasangan origami kupu-kupu pada busana pesta remaja. Hal ini dikarenakan pemasangan origami yang memiliki tingkatan ukuran dan di pasang *A-simetrist* serta di pasang pada sisi kanan saja sebagai *center of interest* sehingga terlihat sangat menarik. Berdasarkan data di atas, bila diinterpretasikan dengan skala likert maka diperoleh nilai 92,5% yang berpendapat sangat bagus terhadap pemasangan origami kupu-kupu pada busana pesta remaja.

Tabel 4.9

Tanggapan panelis terhadap pemasangan mote/manik pada origami dan busana pesta remaja

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	7	35
B	Bagus	13	65
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Data diperoleh tabel 4.9 yang menunjukkan dari 20 jumlah panelis, 7 panelis menyatakan bagus dan 13 panelis menyatakan bagus. Berdasarkan FGD secara umum panelis menyatakan bagus dan tidak satupun yang menyatakan kurang terhadap pemasangan mote/manik. Namun ada satu hal yang terlihat kurang sesuai yaitu penempatan mote/ manik pada origami kupu-kupu.

Tapi secara umum busana terlihat bagus dan menarik karena kombinasi warna mote/manik terlihat senada dan serasi pada warna dasar busana pesta remaja. Berdasarkan data di atas, bila diinterpretasikan dengan skala likert maka diperoleh nilai 83,75%, angka ini berada pada kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan pemasangan mote/manik pada origami dan busana pesta remaja sangat baik.

Tabel 4.10

Tanggapan panelis terhadap finishing hasil produk busana pesta remaja

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	8	40
B	Bagus	12	60
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2018

Melalui data yang dikumpulkan melalui FGD maka diperoleh tabel 4.10 di atas yang menunjukkan bahwa dari 20 jumlah panelis, secara umum menyatakan bagus dan tidak satupun yang menyatakan kurang bagus namun ada satu bagian pada busana yaitu bagian bawah blus terlihat sedikit kurang rapi karena nampak di zom. Berdasarkan data di atas, bila diinterpretasikan dengan skala likert maka diperoleh nilai 85%, angka ini berada pada kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa finishing pada busana pesta remaja terlihat sangat baik.

Tabel 4.11

Tanggapan panelis terhadap penampilan keseluruhan (*total look*) terhadap hasil produk busana pesta remaja

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat bagus	12	60
B	Bagus	8	40
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil analisis data, 2015

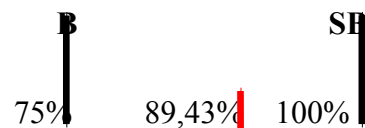
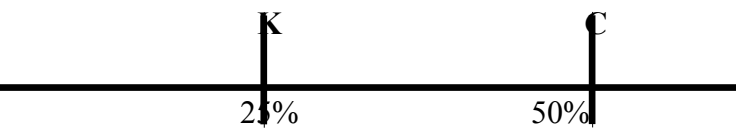
Data dari tabel 4.11 dari 20 jumlah panelis, secara umum menyatakan sangat bagus dan tidak satupun yang menyatakan kurang bagus terhadap penampilan keseluruhan (*total look*) hasil produk busana pesta remaja terhadap. Sedangkan kesimpulan dari FGD terhadap kesan keseluruhan (*total look*) sangat menarik dan sangat menunjukkan karakter seorang remaja. Berdasarkan data di atas, bila diinterpretasikan dengan skala likert maka diperoleh nilai 90,25%, angka ini berada pada kategori sangat bagus. Sehingga dapat disimpulkan penampilan keseluruhan (*total look*) terhadap hasil produk sangat baik.

Berdasarkan format penilaian dalam bentuk tabel no 1-11 dari 20 panelis mengenai origami kupu-kupu sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times 4 \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$P = \frac{787}{880} \times 100 = 89,43 \%$$



Skala likert di atas menunjukkan angka 89,43%, ini berarti origami kupu-kupu sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja dikategorikan sangat bagus

Desain Busana Pesta

Desain merupakan langkah awal dalam membuat suatu busana, merupakan patokan untuk membuat suatu produk sangat menentukan hasil jadi suatu produk. Hal ini diperkuat dari pendapat Novi Kurnia dan Sitti Aminah(2012:1) yang mengatakan “desain merupakan dasar dari sebuah busana yang akan kita buat. Desain dapat pula diartikan sebagai ide dasar, hasil seni sebuah busana”.

Dalam mendesain dibutuhkan sumber ide dan kumpulan desain sebanyak mungkin untuk mendukung sumber ide desain kita. Dari beberapa desain tersebut kita dapat membuat desain baru. Adapun desain yang dibuat yaitu berupa desain sajian, desain produksi 1 dan desain produksi 2.

Desain busana ini ternspirasi dari origami (seni lipat kertas) yang dibentuk meyerupai kupu-kupu menggunakan bahan kain batik sebagai *center of interest*, bentuk *Asimetris* pada bagian atas blus, dan rok dibuat satu lingkaran. Busana pesta dibuat dengan blus dan rok disambung menjadi satu. Adapun jenis siluet yang digunakan yaitu siluet A.

Busana pesta remaja ini dibuat tanpa lengan (*U can see*), pada bagian blus dibuat dengan potongan *Asimetris* dengan tambahan aplikasi lipit dengan jahitan kecil pada bagian atas blus. Pada bagian rok dibuat model rok satu lingkaran.dengan efek yang jatuhnya melang sai mengikuti bentuk tubuh, dibuat dari bahan satin bridal polos warna kuning sehingga memberi kesan ceria dan feminim pada busana ini. Pada pembuatan origami dibuat dari kain bahan batik dengan ukuran yang berbeda-beda, serta diberi berbagai macam mote/manik untuk menambah keindahan pada busana pesta remaja ini.

a)Proses pembuatan Busana Pesta Remaja

Adapun proses pembuatan busana pesta remaja ini tidak jauh berbeda dengan proses pembuatan busana pada umumnya yaitu mulai dari mendesain kemudian mengambil ukuran sesuai dengan model desain, setelah mengambil ukuran maka selanjutnya membuat pola, buat pola sesuai dengan ukuran sehingga pas dibadan, pola mempunyai rumus dan teknik tertentu.

Metode pembuatan pola yang digunakan yaitu dengan teknik konstruksi pola dengan sistem pola dasar praktis yang telah dimodifikasi oleh Soekarno. Pola dasar yang telah dibuat kemudian diubah sesuai dengan model desain. Setelah itu, pola yang telah diubah diletakkan di atas bahan dengan menggunakan pentul agar pola tidak bergerak dan diberi kampuh di sekeliling pola kemudian bahan siap digunting. Selanjutnya bahan yang telah digunting terlebih dahulu memberi tanda menjahit sebelum proses menjahit.

Langkah kerja secara berurutan mempermudah kita dalam menjahit. Adapun yang pertama dilakukan adalah menjelujur bagian bagian kecil seperti kupnat, spandek, bahu dan sisi. Bagian yang pertama dijahit adalah bagian atasan. Hal yang pertama dilakukan adalah menjahit kupnat, menjahit aplikasi lipit kemudian dipasang pada bagian atas blus dengan arah menyerong selanjutnya jahit bagian sisi dan bahu, kemudian sambung blus dan rok menjadi satu.

Setelah itu, pasangkan resleting jepang. Langkah selanjutnya yaitu menyatukan vuring dengan bahan utama dengan penyelesaian butik. Setelah semua bagian sudah terjahit lakukan penyetrikaan dan pembersihan tiras benang, penyelesaian terakhir yaitu pemasangan origami pada busana pesta remaja dan pemasangan

garnitur pada busana yaitu berupa berbagai macam jenis mote/manik agar busana terlihat lebih indah dan menarik. Setelah produk selesai maka siap dilakukan uji panelis dilab PKK.

b) Proses Pembuatan Origami Kupu-Kupu

Pada penelitian ini akan dibuat origami yang membentuk menyerupai kupu-kupu. Adapun tahap pembuatannya yaitu:

- a) Siapkan kain yang sudah dijahit balik, berbentuk persegi
- b) Buat lipatan dasar segitiga
- c) Sebaliknya, lipat segitiga agar membentuk garis silang
- d) Balik kain, kemudian lipat lurus pada bagian tengah garis silang.
- e) Kemudian, kain dibentuk segitiga dan menumpuk. Rapihan.
- f) Balik dan lipat selebar bagian bawah ke arah atas, begitupun sebaliknya sisi sebaliknya. Rapihan
- g) Kain dibalik dan dilipat selebar ke arah atas. Rapihan.
- h) Balik, lalu lipat sudut yang runcing membentuk kepala.
- i) Balik ke, bali dan rapihan pada bagian belakang.

- j) Setelah origami membentuk kupu-kupu, origami dijahit tangan atau zom agar terlihat rapi
- k) Setelah di jahit dan membentuk kupu-kupu...origami di press dengan cara di setrika. Origami Selesai

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan uji panelis dari origami kupu-kupu *sebagai center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka di tarik kesimpulan bahwa:

1. Desain busana pesta remaja ini ternspirasi dari origami (seni lipat kertas) yang dibentuk meyerupai kupu-kupu menggunakan bahan kain batik sebagai center of interest, bentuk *Asimetris* pada bagian atas blus, dan rok dibuat lingkaran penuh. Busana pesta dibuat dengan blus dan rok disambung menjadi satu. Adapun jenis siluet yang digunakan yaitu siluet A. Busana pesta remaja ini dibuat tanpa lengan (*U can see*), pada bagian blus dibuat dengan potongan *Asimetris* dengan tambahan aplikasi lipit dengan jahitan kecil pada bagian atas blus. Pada bagian rok dibuat model rok satu lingkaran.dengan efek yang jatuhnya melangsai mengikuti bentuk tubuh, dibuat dari bahan satin bridal polos warna kuning sehingga memberi kesan ceria dan feminim pada busana ini. Pada pembuatan origami dibuat dari kain bahan batik dengan ukuran yang berbeda-beda, serta diberi berbagai macam mote/manik untuk menambah keindahan pada busana pesta remaja ini.
2. Proses pembuatan busana pesta remaja ini meliputi membuat desain, mengambil ukuran model, membuat pola busana, merancang bahan dan harga, menggunting bahan, menjahit, memasang lekapan manik. Langkah kerja secara berurutan mempermudah kita dalam menjahit. adapun yang pertama dilakukan adalah menjelujur bagian bagian kecil seperti kupnat, spandek, bahu dan sisi. Bagian yang pertama dijahit adalah bagian atasan. Hal yang pertama dilakukan adalah menjahit kupnat, menjahit aplikasi lipit kemudian dipasang pada bagian atas blus dengan arah menyerong selanjutnya jahit bagian sisi dan bahu, kemudian sambung blus dan rok menjadi satu. Setelah itu, pasangkan resleting jepang . Langkah selanjutnya yaitu menyatukan vuring dengan bahan utama dengan penyelesaian butik. Setelah semua bagian sudah terjahit lakukan penyetrikaan dan pembersihan tiras benang , penyelesaian terakhir yaitu pemasangan origami pada busana pesta remaja dan pemasangan garnitur pada busana yaitu berupa berbagai macam jenis mote/manik agar busana terlihat lebih indah dan menarik.

3. Proses pembuatan origami kupu-kupu dibuat menggunakan kain batik dan dilakukan dengan menggunakan tiga garis-garis bantu yaitu garis vertikal, garis horizontal, garis diagonal dan di buat berdasarkan tahap pembuatannya

4. Berdasarkan skala likert dari beberapa item pertanyaan menunjukkan pada angka 89.43%, ini berarti origami kupu-kupu sebagai *center of interest* pada pembuatan busana pesta remaja dikategorikan sangat baik.

Saran

Sesuai hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada rekan-rekan mahasiswa, khususnya jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana FT UNM, agar tulisan ini dapat dijadikan bahan masukan untuk mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan berbagai jenis kain yang bisa di buat berbagai macam bentuk origami sehingga bisa menjadi inovasi kedalam busana pesta. Dan untuk mencipta suatu karya maka harus menentukan sumber ide yang sesuai dengan tema dan mengumpulkan referensi desain busana sebanyak mungkin.
2. Harus memperhatikan hasil jahitan seperti penyelesaian bawah rok pada penelitian ini kurang tepat dan harus teliti dalam pemilihan motif/manik karena itu

sangat menentukan keindahan dan ciri dari busana yang akan dibuat.

3. Kepada masyarakat umum agar lebih berinovasi dalam membuat busana pesta remaja. Dan lebih kreatif lagi dalam membuat origami (seni lipat).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari. 2007. *Seni Rupa Dan Desain*. Bandung: Penerbit Erlangga
- Ainun Amulyanto. 2013. *Pembelajaran Chaining Bermedia Origami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang*. Jurnal Pendidikan Khusus, (Online), Vol.1. (<http://ejournal.unesa.ac.id> diakses 16 juni 2016).
- Arifa A. Riyanto, Lufiunir Zulfahri. 2009. *Modul Dasar Busana*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ernawati. 2008a. *Tata Busana jilid 1 Untuk Smk*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- . *Tata Busana jilid 2 Untuk Smk*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Faradis Athyra. 2001. *Pengaplikasian Teknik Origami pada Busana Ready To Wear*. Skripsi: Universitas Telkom.
- Hesty Puspitasari. 2009. *Pembuatan Busana Pesta Remaja Dengan Aksentuasi Ruffles*. Tugas Akhir: Universitas Negeri Semarang.
- Karmachela, Hira. 2008. *Seni Origami*. Jakarta : Aska Press
- Marlina dan Mila Karmila. 2010a. *Bahan Perkuliahan Konstruksi Pola Busana*.

Bahan ajar: Fakultas Pendidikan
Kejuruan Universitas Pendidikan
Maya Hikari.2008.,**(Online)** [http//Xmura.
Wordpress.com](http://Xmura.Wordpress.com) Sejarah Origami,
diakses 18 desember 2015.
Maya Hirai. 2014. ***Origami Kreatif.***
Jakarta: Penerbit Indria Pustaka.

Sugiyono. 2008. ***Metode Penelitian
Pendidikan (Pendekatan Kualitatif,
Kuantitatif, Dan R&D).*** Bandung:
Alfabeta.
Soekarno. 2004. ***Buku Penuntun
Membuat Pola Busana Tingkat
Dasar.*** Jakarta: PT Gramedia Pustaka
Utama.

